

Muhammad Ari Sandi. 200531100146. Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Budaya. Universitas Trunojoyo Madura. **“Komunikasi Ritual Pengunjung Wisata Religi Asta Tinggi”**. Dosen Pembimbing: Dr. Dewi Quraisyin, S.Pd.I., M.Si.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk peran Komunikasi ritual pengunjung wisata religi asta tinggi di Sumenep, Madura, dengan menggunakan konsep komunikasi ritual James W. Yang bertujuan untuk memahami bagaimana praktik komunikasi ritual, seperti doa bersama, ziarah, dan tahlilan, tidak hanya berfungsi sebagai ekspresi spiritual, tetapi juga sebagai sarana pemenuhan kebutuhan manusia, mulai dari kebutuhan sosial hingga aktualisasi diri.

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif yang bertujuan untuk memahami faktor motivasi apa yang mendorong para wisatawan dan pengalaman individu wisatawan saat melakukan perjalanan spiritualnya. Dengan metode pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti akan menggali makna di balik perilaku mereka dan mengkorelasikan dengan komunikasi ritual.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa komunikasi ritual di Asta Tinggi terwujud dalam berbagai bentuk, antara lain doa bersama yang dilakukan secara terstruktur, ziarah dan penghormatan di makam leluhur, penggunaan simbol-simbol keagamaan seperti taburan bunga, dan aktivitas sosial antar peziarah yang memperkuat solidaritas sosial. Selain itu, penelitian ini juga menemukan bahwa komunikasi ritual menjadi bagian penting dari motivasi wisatawan untuk berkunjung, karena dapat memenuhi berbagai kebutuhan psikologis dan spiritual, seperti rasa aman, rasa memiliki, penghargaan, hingga pencarian makna hidup, sesuai dengan teori hierarki kebutuhan Abraham Maslow. Temuan ini menegaskan bahwa kunjungan ke destinasi wisata religi seperti Asta Tinggi tidak hanya dimotivasi oleh faktor spiritual, tetapi juga oleh kebutuhan psikologis dan sosial yang saling terkait. Temuan ini menunjukkan bahwa komunikasi ritual bukan hanya menjadi aktivitas simbolis semata, tetapi juga menjadi media penting dalam pemenuhan kebutuhan holistik wisatawan dan memperkuat daya tarik destinasi wisata religi Asta Tinggi.

Kata Kunci: Komunikasi Ritual, Motivasi, Wisata Religi, Asta Tinggi

Muhammad Ari Sandi. 200531100146. *Communication Science. Faculty of Social and Cultural Science. Trunojoyo University Madura. "Ritual Communication for Visitors to the Asta Tinggi Religious Tourism Site"*. Advisor: Dr. Dewi Quraisyin, S.Pd.I., M.Si.

ABSTRACT

This research aims to the role of ritual communication in tourist visits to the Asta Tinggi religious tourism destination in Sumenep, Madura, using the concept of ritual communication James W. Yang aims to understand how ritual communication practices, such as joint prayers, pilgrimages, and tahlilan, not only function as spiritual expressions, but also as a means of fulfilling human needs, ranging from social needs to self-actualization.

This research uses a qualitative descriptive approach that aims to understand what motivational factors drive tourists and individual experiences of tourists while on their spiritual journey. With data collection methods using interviews, observations, and documentation, researchers will explore the meaning behind their behavior and correlate it with ritual communication.

The results of the study show that ritual communication in Asta Tinggi is manifested in various forms, including structured joint prayers, pilgrimages and respect at ancestral graves, the use of religious symbols such as flower sprinkling, and social activities between pilgrims that strengthen social solidarity. In addition, this study also found that ritual communication is an important part of tourists' motivation to visit, because it can fulfill various psychological and spiritual needs, such as a sense of security, a sense of belonging, appreciation, and the search for the meaning of life, in accordance with Abraham Maslow's hierarchy of needs theory. This finding confirms that visits to religious tourism destinations such as Asta Tinggi are not only motivated by spiritual factors, but also by interrelated psychological and social needs. This finding shows that ritual communication is not only a symbolic activity, but also an important medium in fulfilling the holistic needs of tourists and strengthening the appeal of the Asta Tinggi religious tourism destination.

Keyword: *Ritual Communication, Motivation, Religius Tourism, Asta Tinggi*